

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah melakukan asuhan komprehensif pada Ny R, penulis dapat mengetahui pelaksanaan Asuhan Kebidanan dengan kesimpulan dari tiap langkah asuhan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian data kehamilan, nifas dan neonatus didapatkan dari anamnesa dan pemeriksaan di BPM Farida Hajri maupun di rumah. Data persalinan seksio sesarea didapatkan dari data subyektif pasien dan hasil pengamatan penulis selama proses yang dialami klien di rumah sakit.
2. Pada langkah menyusun diagnosa kebidanan mulai dari kehamilan saat pengambilan data awal ibu G₁P₀₀₀₀ Usia Kehamilan 33 minggu 2 hari, janin tunggal hidup letak kepala belum masuk PAP. Persalinan saat dirujuk ke Rumah Sakit DKT Gubeng Surabaya yaitu ibu G₁P₀₀₀₀, Usia Kehamilan 40 minggu 4 hari inpartu kala I fase laten dengan Ketuban Pecah Dini, janin tunggal hidup intra uteri letak kepala belum masuk PAP. Diagnosa nifas didapatkan P₁₀₀₁ dan diagnose neonatus yaitu neonatus cukup bulan sesuai dengan masa kehamilan.

3. Pada langkah perencanaan asuhan secara komprehensif, mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus sesuai dengan kebutuhan pasien. Direncanakan berdasarkan data subyektif dan obyektif.
4. Implementasi atau melakukan tindakan asuhan yang komprehensif dilakukan sesuai dengan rencana dan kebutuhan pasien. Yaitu meliputi pemeriksaan kehamilan dengan standar 11 T, tetapi pada standar pemeriksaan laboratorium tidak dilakukan. Persalinan dengan seksio sesarea dikarenakan ketuban pecah dini yang tidak diikuti dengan adanya kemajuan persalinan dalam 12 jam. Pemeriksaan nifas dan kunjungan yang sesuai jadwal ditentukan oleh dokter maupun bidan. Dan juga pemberian asuhan pada neonatus yang tepat.
5. Evaluasi pada perencanaan dan pelaksanaan pada kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus sudah sesuai dengan standar asuhan kebidanan.
6. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus sudah sesuai dengan KepMenKes No. 938/MenKes/SK/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan yaitu menggunakan SOAP.

5.2. Saran

Setelah melakukan asuhan komprehensif pada Ny R maka pada kesempatan ini penulis merasa perlu untuk memberikan beberapa saran antara lain :

1. Bagi Lahan Penelitian

Institusi pelayanan kesehatan disarankan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan melalui evaluasi dalam meningkatkan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sesuai dengan *evidence based*.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan setelah peneliti selesai menempuh pendidikan akan mempraktikkan ilmu yang dimilikinya kepada klien secara langsung pada nantinya, terutama Asuhan Kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Diharapkan juga peneliti dapat memperkaya serta mengembangkan ilmunya dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

4. Bagi Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Seorang bidan meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir. Dalam memberikan asuhan kebidanan dengan memperhatikan sikap, ketrampilan,

sistem pendokumentasian yang tepat, dan segera tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi.

5. Bagi Klien

Disarankan bagi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya, bersalin, nifas, dan memeriksakan bayinya ke tenaga kesehatan.